

SKRIPSI

POLA BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LEBUNG KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN



CHRISTIANA ESTER

07021381520079

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SKRIPSI

POLA BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LEBUNG KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



CHRISTIANA ESTER

07021381520079

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

POLA BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT NELAYAN
DI DESA LEBUNG KECAMATAN RANTAU BAYUR
KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

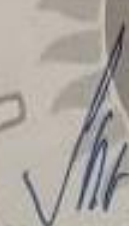
Oleh

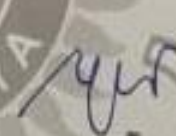
CHRISTIANA ESTER

07021381520079

Pembimbing I

Pembimbing II

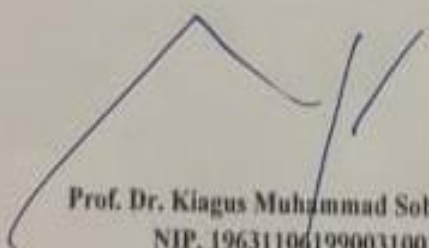

Dr. Mulyanto, M.A.
NIP. 195611221983031002


Dr. Yunindyawati S.Sos M.Si
NIP. 1975060320000322001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



The seal of Universitas Sriwijaya is a large, stylized emblem in the center of the page. It features a five-petaled flower shape with a sunburst in the center. The word 'UNIVERSITAS' is written in a circle above the sunburst, and 'SRIWIJAYA' is written in a circle below it. At the bottom of the seal is a banner with the motto 'ILMU ALAMAT PENGABDIAN'.


Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan Di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 8 Juni 2020

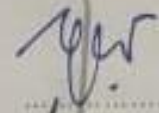
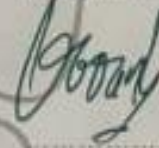
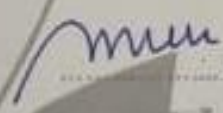
Ketua:

1. Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002



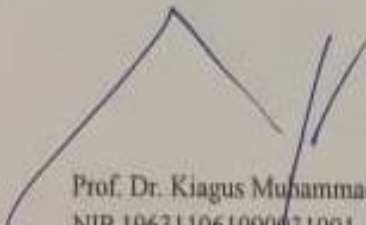
Anggota:

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001
3. Dr. Dadang Hikmah Pratama, M.Hum
NIP 196507121993031003
4. Mery Yanti, S.Sos, M.A
NIP 197705042000122001

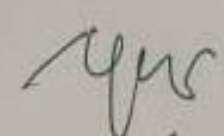




Mengetahui
Dekan Fisip

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001



Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMUPOLITIK
KAMPUS PALEMBANG
Jl. Sriwijaya Negara Kampus UNSRI Bukit Besar Palembang Telp.364491 Fax (0711) 364491

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Christiana Ester

NIM : 07021381520079

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Lebung
Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin

Alamat : Kepodang Indah Blok B1.17 RT 001 RW 003 Kelurahan Patih
Galung Kecamatan Prabumulih Barat

No. Hp : 085269707022

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmu yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima saksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2020

Yang membuat Pernyataan,



Christiana Ester

Christiana Ester
NIM. 07021381520079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak” (Mazmur 37 : 5)

“Tidak semua yang kita harapkan akan terwujud dan tidak semua yang kita takutkan akan terjadi, maka tetaplah berserah kepada Tuhan”

Skripsi ini Ku persembahkan Kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selama ini telah mendukung dalam doa, memberi motivasi, semangat, nasihat yang membangun hingga saat ini.
3. Bapak dan ibu dosen pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi serta semua dosen dan staff Fisip Unsri.
4. Almamater yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya, karena skripsi yang berjudul **POLA BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT NELAYAN DI DESA LEBUNG KECAMATAN RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN** dapat diselesaikan pada waktunya. Penelitian ini disusun guna memenuhi skripsi.

Penulis dalam penelitian ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dalam segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun yang membacanya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku sekretaris Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si, selaku pembimbing akademik dari semester 1 sampai dengan semester 8 yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan hingga selesai skripsi ini.
9. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku pembimbing akademik sambung dari semester 9 sampai dengan sekarang ini yang telah memberi motivasi dan arahan yang bermanfaat.
10. Bapak Dra. Mulyanto, MA, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, pemikiran dan kritikan yang sangat membangun serta nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos., M.Si, yang sempat menjadi pembimbing II yang telah memberi motivasi dan saran saat penulisan skripsi pada 2 semester.
12. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan kemudahan dalam memberikan banyak waktu untuk memeriksa dan mengoreksi skripsi ini, serta memberikan arahan, saran, kritik, dan kalimat atau kata-kata motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
13. Bapak dan Ibu Dosen Fisip Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang diberikan selama ini.
14. Seluruh Staff dan Karyawan Fisip, Staff Perpustakaan dan Ruang Baca yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus segala persyaratan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terutama Mbak Ades yang mengurus akademik selama 6 semester dan Mbak Irma yang telah mengurus akademik meneruskan Mbak Ades, terimakasih untuk kedua admin sosiologi atas kebaikan yang telah diberikan.
15. Kedua Orang tuaku, yaitu Bapak Sumardi dan Ibu Tri Wuryani. Terimakasih untuk dukungan doa, motivasi, semangat, materi dan

semuanya yang telah kalian berikan, semoga Tuhan selalu memberikan kesehatan, kekuatan dan berkat hidup.

16. Saudara kandungku Yosa Albert yang saat ini sedang menempuh pendidikan pada jurusan Teknologi Hasil Perikanan di Universitas Sriwijaya. Semangat dalam menempuh pendidikan yang dijalani saat ini, jangan menyerah dan putus asa.
17. Pakwo dan Almh. Mbokwo yang telah memberikan kasih sayang serta bantuan materi. Dan juga untuk Oma yang telah memberikan kasih sayang.
18. Seluruh Keluarga Besar “Ronggo Family” (bude, pakde, om, tante dan sepupu-sepupuku) yang telah memberikan semangat, dukungan doa, kebaikan-kebaikan yang diberikan selama ini.
19. Sahabat seperjuangan “Kejora” Ayu Zahra Ramadhani, S.Sos, Indah Sari, S.Sos, Vina Yapleony, S.Sos, Okta Dwi Indayah dan Widya, S.Sos. Untuk bantuan, waktu, kebersamaan, canda tawa, suka duka, informasi, semangat, motivasi selama lima tahun ini. Semoga persahabatan kita tetap terjaga.
20. Sahabat “Bolo-Bolo” Dian Chandrawati dan Soraya Triani atas kebersamaan, canda tawa, kesabaran mendengarkan curhatan, keluh kesah, memberikan semangat, motivasi serta dukungan selama persahabatan ini berlangsung. Semoga persahabatan ini tetap terjaga sampai kapanpun.
21. Teruntuk Yan yang telah menemani dari awal proses penyusunan dan akhir dari perjalanan skripsi ini. Yang telah memberi semangat, motivasi, dan meluangkan banyak waktu bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
22. Teman setiakku Laili Nur Apipah, kak Widya Lestari, S.AP, kak M. Deni, S.P, Priscila Natalia Marpaung, Amd.Farm, Dwinta Rahma Dini, S.E, Reisa Indah Pratiwi, S.Sos, Furqon Abduraffi, S.Sos, Stefanus Dwi Wijaya Gultom, ADE (Rinda Nilma Astrina, S.Sos dan Putri Septianir NS, S.Sos) yang telah mewarnai perjalanan pendidikan, memberi semangat, memberi saran dan motivasi, mendengar curhatan dan dukungan selama ini.

23. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberi motivasi dan kebersamaan selama ini.
24. Teman-teman KKN angkatan 89 di Desa Air Itam Timur Kecamatan Penukal Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir (PALI) yaitu Rinda, Nova, Yudel, Pandu, Dicky, Erick dan Ridwan serta Bapak dan Ibu Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta masyarakat karena telah memberikan pengalaman baru dan menjadi keluarga baru yang telah bersama-sama menyelesaikan kewajiban perkuliahan selama 40 hari.
25. Bapak Kepala Desa, Ibu Sekretaris Desa, para informan penelitianku dan pihak lain yang terlibat pada proses penelitian. Terimakasih karena telah membantu dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai, respon baik, dan doa serta semangat yang telah diberikan. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik isi maupun susunan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi untuk pembaca.

Palembang, Maret 2020

Penulis



Christiana Ester

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai "Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nelayan bertahan hidup dan mengetahui apa saja faktor-faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara mendalam dengan nelayan untuk memperoleh data. Penelitian yang dilakukan pada nelayan memperoleh hasil bahwa nelayan Desa Lebung walaupun memiliki pendapatan yang minim tetapi mereka memiliki cara bertahan hidup. Peneliti menggunakan teori bertahan hidup dari James C. Scott untuk menganalisis pola bertahan hidup nelayan. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini bahwa nelayan melakukan lima cara bertahan hidup yaitu melakukan kegiatan penghematan, melakukan pekerjaan tambahan, memiliki jaringan sosial, anak ikut bekerja serta istri ikut bekerja. Hal itu mencerminkan bahwa nelayan memiliki cara bertahan hidup agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kata Kunci : Nelayan, Bertahan Hidup.

Palembang, Juli 2020

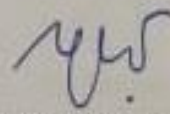
Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



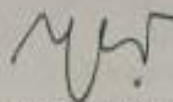
Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

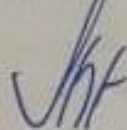
This study examines "The Survival Patterns of Fishermen Communities in Lebung Village, Rantau Bayur District, Banyuasin Regency". The purpose of this study is how fishermen survive and what are the inhibiting factors in fulfilling the needs of life. This study uses descriptive qualitative research methods by collecting data obtained from observations, in-depth interviews with fishermen to obtain data. This research was conducted on fishermen have a minimal income, they have a way of survival. Researcher use the theory of survival from James C. Scott to analyze the survival patterns of fishermen. The results shown in this study are that fishermen do five ways of survival, which are saving activities, doing additional work, having social networks, children participating in working and their wives working. This reflects that fishermen have a way of survival in order to able to meet their daily needs.

Keywords : fishermen, survival.

Palembang, Juli 2020

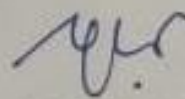
Approved by,

Advisor I



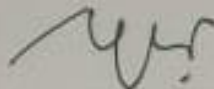
*Dr. Mulyanto, M.A
NIP. 195611221983031002*

Advisor II



*Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001*

*Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University*



*Dr. Yunindyawati, S.Sos. M.Si
NIP. 197506032000032001*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persetujuan	iv
Motto dan Persembahan	v
Kata Pengantar	ix
Ringkasan	x
<i>Summary</i>	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Pemikiran	11
2.2.1 Konsep Pola Bertahan Hidup	11
2.2.2 Masyarakat	14
2.2.3 Nelayan	14
2.2.4 Standar Kebutuhan Hidup Layak	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.5.1 Data Primer	23
3.5.2 Data Sekunder	23
3.6 Penentuan Informan	24
3.7 Peranan Peneliti	25
3.8 Unit Analisis Data	25
3.9 Teknik Pengumpulan Data	26
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data	31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Gambaran Kabupaten Banyuasin	35
4.1.2 Kecamatan Rantau Bayur	38
4.1.3 Letak Lokasi Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur.....	40
4.2 Sejarah Desa Lebung	41
4.3 Keadaan Demografis	43
4.4 Keadaan Pemerintah	45
4.5 Sarana dan Prasarana Desa Lebung	48
4.6 Gambaran Umum Informan	49
4.6.1 Informan Utama	50
4.6.2 Informan Pendukung	51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Kehidupan Nelayan di Desa Lebung.....	53
5.2 Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Lebung.....	59
5.2.1 Mengikat Sabuk Lebih Kencang	61
5.2.2 Etika Subsistensi	72
5.2.3 Resiprositas	77
5.2.4 Anak Ikut Bekerja	84
5.2.5 Istri Ikut Bekerja	86
5.3 Faktor-Faktor Penghambat Pemenuhan Kebutuhan Hidup dalam Sektor Nelayan dan Sektor Non Nelayan	94
5.3.1 Faktor Cuaca	95
5.3.2 Tidak Ada Bantuan dari Pemerintah	97
5.3.3 Peralatan Tangkap Mahal	99
5.3.4 Tidak Terdapat Pelatihan	100
BAB VI KESIMPULAN	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	xxvi

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lebung Tahun 2019	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Data Nelayan Desa Lebung	22
Tabel 3.2 Fokus Penelitian	24
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan Rantau Bayur di Kabupaten Banyuasin tahun 2016	38
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Rantau Bayur	40
Tabel 4.3 Luas Wilayah Kecamatan Rantau Bayur Menurut Desa di Kecamatan Rantau Bayur	41
Tabel 4.4 Daftar Informan Utama	52
Tabel 4.5 Daftar Informan Pendukung	53
Tabel 5.1 Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan	94
Tabel 5.2 Faktor-faktor Penghambat	102

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Lebung Tahun 2016	45
Grafik 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia Desa Lebung Tahun 2016	45
Grafik 4.3 Presentase Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lebung	46

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Bagan 4.1 Susunan Pemerintahan Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyusin	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Wilayah Kabupaten Banyuasin	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.506 dan dikelilingi oleh perairan serta anak sungai. Selain itu Indonesia juga memiliki luas laut 5,8 km² dengan batas garis pantai terpanjang ke dua di dunia yaitu sepanjang 81.000 km. Menurut data Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti, 2017 mengatakan bahwa data 10 tahun terakhir rumah tangga nelayan di Indonesia terus menurun dari 1,6 juta menjadi 800 ribu KK.

Masyarakat nelayan merupakan orang yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan. Dapat juga diartikan sebagai masyarakat yang memiliki pekerjaan menjala ikan atau juga bisa dikatakan sebagai masyarakat yang hidupnya pada daerah perairan, bukan hanya di lautan saja tetapi bisa juga masyarakat yang tinggal di pinggiran sungai maupun pinggiran aliran sungai. Masyarakat nelayan juga merupakan masyarakat yang menjadikan perikanan sebagai mata pencaharian mereka.

Menurut Standar Statistik Perikanan, nelayan merupakan orang yang aktif dalam penangkapan ikan, tanaman air maupun binatang air lain. Nelayan juga dapat diartikan sebagai orang yang turut mengambil bagian penangkapan ikan dari kapal penangkapan maupun dari sungai. Sedangkan orang yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor tidak dikategorikan sebagai nelayan.

Menurut Septiana (2018), nelayan tradisional adalah orang yang bekerja menangkap ikan dengan menggunakan perahu dan alat tangkap yang sederhana. Nelayan tradisional biasanya nelayan turun temurun melakukan kegiatan penangkapan ikan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Permasalahan yang dialami oleh nelayan yaitu hidup dalam suasana ketidakpastian dalam menjalani usahanya menangkap ikan.

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Sjarief Widjaja menyatakan bahwa nelayan menjadi prioritas dalam tiap kebijakan strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Menurutnya juga, sungai memiliki potensi perikanan darat sangat baik yang dapat dimanfaatkan masyarakat sekitar. Sjarief juga menyatakan bahwa selain memiliki potensi perikanan tangkap laut, negara Indonesia ini juga memiliki potensi perikanan tangkap di perairan darat seperti sungai, danau, situ, waduk, dan paparan air lain yang jumlahnya mencapai sekitar 13,85 juta hektar dengan potensi perikanan mencapai 3,03 juta ton.

Luas perairan umum di Sumatera Selatan kurang lebih sekitar 2.518.646 hektar dengan potensi produksi perairan yaitu 75.560 hektar per tahunnya. Luas perairan umum di Kecamatan Rantau Bayur sekitar 556.91 hektar. Kecamatan Rantau Bayur memiliki jumlah penduduk 41.457 jiwa, 4775 jiwa diantaranya menetap di Desa Lebung. 70% masyarakat di Desa Lebung bermata pencaharian utama sebagai nelayan di Sungai Batang Hari dan Lebak Kumpai, namun pada saat air pasang mereka bekerja sebagai petani padi dan petani karet.

Kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan secara utuh dilewati aliran sungai yang begitu besar yaitu Sungai Musi tentu memiliki potensi perikanan tangkap di sungai yang begitu besar. Begitu pula dengan Kabupaten Banyuasin yang memiliki sungai beraliran dari Sungai Musi, seperti Desa Lebung juga memiliki beberapa aliran sungai dari Sungai Musi yaitu Sungai Batanghari, Lebak Kimpai, Sungai Rawang dan Sungai Lebung.

Aktivitas perikanan di perairan wilayah Sumatera Selatan memiliki banyak macam contohnya seperti usaha penangkapan dan pemeliharaan, tetapi yang paling dominan dilakukan disana adalah kegiatan penangkapan. Usaha dan kegiatan yang dilakukan tersebut dilakukan pada perairan umum yang terdiri dari sungai, danau dan rawa. Tetapi ada juga kegiatan pengelolaan yang dilakukan yaitu hasil dari penangkapan langsung dikelola dan doilah oleh para istri dirumah untuk dijadikan berbagai macam yang kemudian dijual kepada pengepul dan balai yang ada.

Pada tahun 2010 Kabupaten Banyuasin memproduksi ikan dari penangkapan ikan pada perairan umum sebanyak 8.656,80 ton. Jenis ikan yang

diperoleh dari perairan umum yaitu ikan Bandeng, udang Windu, dan jenis ikan lainnya. Jenis ikan yang didapat dari perairan umum diatas tersebar di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Nelayan dapat dibedakan melalui alat tangkapnya dimana dibedakan menjadi dua kategori yaitu nelayan modern dan nelayan tradisional. Perbedaan nelayan modern dan juga nelayan tradisional mudah sekali dijumpai yaitu dari alat tangkapnya, jika nelayan modern menggunakan alat canggih untuk menangkap ikan berarti nelayan tradisional menggunakan alat tangkap yang berbanding terbalik dengan nelayan modern yaitu menggunakan alat tangkap yang masih tradisional, seperti jaring tangkap.

Pada desa yang diteliti yaitu Desa Lebung ini masyarakat nelayannya adalah nelayan tradisional, dimana nelayannya masih menggunakan alat tangkap yang sederhana seperti perahu, jaring, ember dan kotak es yang digunakan untuk menyimpan ikan. Nelayan di Desa Lebung mulai dari modal hingga alat-alat tangkap lain berasal dari uang mereka sendiri, dapat dikatakan bahwa nelayan pada desa tersebut adalah nelayan mandiri atau bisa disebut nelayan perorangan karena mereka bekerja sendiri-sendiri. Nelayan pada desa ini yang dikategorikan sebagai nelayan tradisional pada saat mereka menangkap ikan pun masih menggunakan kapal motor yang tidak memiliki mesin. Memang nelayan memiliki perahu sendiri tetapi perahu yang dimiliki oleh nelayan tersebut adalah perahu warisan turun temurun dari keluarga mereka. Nelayan pada desa ini tidak menggunakan putas dalam menangkap ikan karena menurut mereka itu adalah tindakan yang tidak terpuji atau mencemari lingkungan yang ada.

Terdapat 5 permasalahan nelayan di Desa Lebung diantaranya yaitu modal yang berasal dari mereka sendiri, musim paceklik, harga bahan bakar kapal mahal, cuaca yang tidak menentu serta biaya perawatan kapal dan alat tangkap. Maka dari itu mereka memiliki pekerjaan sampingan seperti petani padi dan petani karet. Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa nelayan pada Desa Lebung ini memiliki permasalahan-permasalahan yang ada dan mengakibatkan nelayan akan beralih pada pekerjaan sampingan mereka. Berikut merupakan tabel mata pencaharian masyarakat Desa Lebung tahun 2019 :

Tabel 1.1**Mata Pencarian Masyarakat Desa Lebung Tahun 2019**

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Nelayan	4711 orang
Petani	336 orang
Pedagang	337 orang
Pengepul Ikan	1346 orang

Sumber : diolah oleh peneliti (2019)

Nelayan bergantung pada kondisi situasi dan juga cuaca, jika cuaca buruk seperti hujan lebat dan juga banjir maka para nelayan tidak bisa menjala ikan karena terlalu banyaknya air yang pasang sehingga ikan tidak mudah untuk ditangkap. Contohnya lagi pada saat musim paceklik tiba, maka nelayan lebih memilih untuk tidak bekerja menangkap ikan. Ada yang memilih dirumah untuk beristirahat, ada juga yang menjalankan pekerjaannya sebagai petani padi di sawah ataupun sebagai petani karet untuk mengisi waktu mereka ketika tidak menangkap ikan. Istri dari nelayan desa ini ada yang bekerja sebagai pengepul ikan dan ada pula yang bekerja sebagai petani, jadi kehidupan mereka akan saling melengkapi satu sama lain. Tetapi tidak keseluruhan dari istri para nelayan tersebut menjadi seorang petani, ada yang hanya menunggu sang suami pulang untuk mengolah hasil tangkap yang dibawa suami mereka dan ada juga yang menjadi seorang pengepul ikan. Apabila sedang bernasib baik atau mujur maka mereka akan mendapatkan hasil ikan mencapai 30 kg dan juga mereka akan langsung membawa hasil tangkap mereka kepada istri dirumah untuk diolah sebagai ikan peda (ikan yang dipermentasi dengan kerak nasi) yang merupakan makanan khas masyarakat setempat ataupun pengepul ikan untuk diproses sebagai ikan asin dan selanjutnya akan mereka jual ke Pasar Pangkalan Balai, Pasar KM 5, dan Pasar 16 Ilir ataupun menjualnya secara keliling dari desa ke desa yang berada di luar Desa Lebung menggunakan sepeda motor.

Terlebih lagi jika memasuki musim hujan dengan intensitas air yang besar maka akan memenuhi dan menutupi wilayah tempat tinggal mereka. Seperti yang diketahui bahwa tempat tinggal masyarakat Desa Lebung mayoritas memiliki

rumah panggung. Oleh karena itu, untuk menghindari agar rumah mereka tidak terendam yang akan melumpuhkan akses jalan dan aktivitas masyarakatnya maka ketika banjir tiba mereka memiliki perahu disetiap masing-masing rumah untuk dijadikan sebagai akses transportasi mereka seperti pergi mengantar anak ke sekolah ataupun kegiatan yang lainnya.

Persoalan yang telah dijelaskan maka sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Scott (dalam Scott, 1981), dalam cara atau usaha pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh masyarakat nelayan terdapat tiga cara pola bertahan hidup yaitu mengikat sabuk lebih kencang artinya menekankan kepada pengeluaran rumah tangga untuk mengatur pendapatan ekonomi yang dapat dilakukan dengan mengurangi frekuensi makan dan beralih pada makanan yang mutunya lebih rendah. Terkait dengan cara pertama yaitu apabila hasil tangkap sedikit maka akan dimakan sendiri oleh para nelayan tersebut dan tidak dijual. Cara yang kedua adalah alternatif etika subsistensi yang artinya mendahulukan selamat. Yaitu memerlukan sumber pendapatan yang lain agar dapat memenuhi kebutuhan dasar dan memadai kebutuhan pangan untuk dirinya sendiri, tidak untuk mencari keuntungan tetapi kalau ada siasanya maka disimpan sebagai cadangan di masa sulitnya. Terkait dengan cara kedua ini yaitu dengan memilih pekerjaan tambahan sebagai petani padi dan petani karet serta pengepul ikan. Cara yang ketiga adalah konsep resiprositas yang artinya hubungan timbal balik antara tetangga maupun teman dekat baik yang membentuk suatu jaringan, baik itu dalam bentuk uang, barang atau jasa agar terpenuhinya kebutuhan hidup. Terkait dengan cara ketiga ini sebagai contoh yaitu nelayan bisa melakukan teknik barter dengan sesama kerabatnya dimana pertukaran yang dilakukan sama-sama untuk memenuhi kebutuhan. Contoh lainnya juga seperti jaringan yang terbentuk melalui penjualan hasil tangkap dengan para pedagang baik itu di pasar Pangkalan Balai, pasar KM 5 Palembang, pasar 16 Ilir Palembang, dan juga dengan tetangga maupun desa-desa lain.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti mengambil judul penelitian “Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa masalah pada penelitian ini adalah modal yang berasal dari mereka sendiri, musim paceklik, harga bahan bakar kapal mahal, cuaca yang tidak menentu serta biaya perawatan kapal dan alat tangkap yang sering kali membuat masyarakat nelayan di Desa Lebung mengalami ketidaksesuaian dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Dan pada saat musim paceklik tiba maka nelayan tidak bisa menangkap ikan serta hanya bisa berdiam diri di rumah saja. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat dirumuskan masalah utama penelitian sebagai berikut “Bagaimana Pola Bertahan Hidup Masyarakat Nelayan di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin”. Untuk dapat menjawab masalah utama pada penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi bertahan hidup nelayan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat pemenuhan kebutuhan hidup dalam sektor nelayan dan sektor non nelayan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola bertahan hidup masyarakat nelayan di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui strategi nelayan memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pemenuhan kebutuhan hidup dalam sektor nelayan dan sektor non nelayan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan keilmuan mengenai pola bertahan hidup masyarakat nelayan dalam kajian sosiologi ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan tentang pola bertahan hidup masyarakat nelayan di Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin, sehingga dapat diketahui pola bertahan hidup yang dilakukan oleh masyarakat nelayan di Desa Lebung. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi atau literatur menambah wawasan masyarakat tentang pola bertahan hidup masyarakat nelayan di Desa Lebung Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Literati.
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Edisi Kedua). Jakarta: Prenada Media Group.
- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenata.
- Damsar. (2016). *Pengantar Sosiologi Pedesaan* (Edisi Pertama). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Denzil, K dan Lincol, S. (2010). *Handbook Of Qualitatif Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ghufran H. Kordi K, M. (2015). *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- John, Creswell. (2009). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy, Moleong. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purnama, Dadang Hikmah. (2004). *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. (2014). *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Paramedia Group.
- Sastrawidjaja. (2002). *Nelayan Nusantara*. Jakarta: Badan Riset Kelautan dan Perikanan (BRKP).

- Scott, James, C. (1981). *Moral Ekonomi Petani (Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara)*. Jakarta: LP3ES.
- Soekanto, Prof Dr. Soekanto. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Drs. Sumadi. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: RajaGrafinfo Persada.
- Wirotoomo, Paulus. (2012). *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Wiryawan, Budy. (2015). *Daerah Penangkapan Ikan (Cetakan Pertama)*. Bandung: Nuansa Aulia.

Jurnal

- Arif, Rici Tri Harpin Dan Satria. (2015). *Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Penetapan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Di Misool Selan, Kkpd Raja Ampat*. Jurnal Kebijakan Sosek KP, Volume 5 Nomor 2.
- Fandi Winarno, Rifki. (2016). *Strategi Bertahan Hidup Mantan Karyawan Pt. Kertas Nusantara Di Desa Pилanjau Kabupaten Berau*. EJournal Sosiatri - Sosiologi, Volume 4 Nomor 4.
- Fatimah, Nyanyu. (2013). *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa Rap Rap*. Jurnal Masyarakat Dan Budaya, Volume 15 Nomor 2.
- Irwan. (2015). *Strategi Bertahan Hidup Perempuan Penjual Buah-Buahan (Studi Perempuan di Pasar Raya Padang Kecamatan Padang Barat Kota Padang Propinsi Sumatera Barat)*. Jurnal Humanus, Volume XIV Nomor 2.
- Mussadun dan Putri Nurpratiwi. (2016). *Kajian Penyebab Kemiskinan Masyarakat Nelayan Di Kampung Tambak Lorok*. Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, Volume 27.
- Sepriandi. (2015). *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Di Pinggiran Sungai Siak Kelurahan Tanjung Rhu Kota Pekanbaru*. Jurnal Jom FISIP, Volume 2 Nomor 2.

Septiana, Shinta. (2018). *Sistem Sosial-Budaya Pantai: Mata Pencaharian Nelayan dan Pengolah Ikan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Volume 13 Nomor 1.

Wiyono, Eko Sri. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pembangunan Perikanan: Studi Kasus Pada Perikanan Tangkap di Indramayu*. Volume 7 Nomor 1.